

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN PENYAKIT JANTUNG KORONER
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
KABUPATEN KAUR
TAHUN 2019**

SKRIPSI



Oleh:

**JUMAERI
162426036 SM.P**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S-1)
FAKULTAS ILMU KESEHATAN (FIKES)
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
TAHUN 2019**

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN PENYAKIT JANTUNG KORONER DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN KAUR TAHUN 2019

Oleh
Jumaeri¹⁾
Darmawansyah²⁾
FiyaDiniarti²⁾

Prevalensi PJK di Bengkulu yang terdiagnosis dokter sebesar 0,7% dan prevalensi PJK di Kota Bengkulu sebesar 0,5%. Kasus baru PJK di RSUD Kaur pada tahun 2017 berjumlah 200 kasus, dan mengalami peningkatan di tahun 2018 sebanyak 265 kasus. Tujuan Penelitian adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian penyakit jantung koroner di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kaur Tahun 2019.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* dan Teknik pengambilan sampel menggunakan *Teknik consecutive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 52 orang. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner dan lembar observasi. Analisis penelitian menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji *chi square*.

Hasil analisis univariat Sebagian dari responden berpendidikan dasar sebesar 43,1%, Sebagian besar dari responden memiliki riwayat hipertensi sebesar 55,8%, Sebagian dari responden melakukan kebiasaan merokok ≥ 12 batang rokok perhari sebesar 53,8%. Hasil analisis bivariat Tingkat pendidikan berhubungan signifikan terhadap Kejadian Penyakit Jantung Koroner ($p=0,023$), Riwayat hipertensi berhubungan signifikan terhadap Kejadian Penyakit Jantung Koroner ($p=0,001$), Kebiasaan merokok berhubungan signifikan terhadap Kejadian Penyakit Jantung Koroner ($p=0,000$) di Rumah Sakit Umum Daerah Kaur.

Disarankan Perlu adanya peningkatan promosi kesehatan oleh petugas kesehatan pada masyarakat tentang peningkatan kualitas hidup melalui perilaku hidup sehat dan menghindari factor risiko terjadinya PJK.

Kata Kunci: ***Pendidikan, riwayat hipertensi, kebiasaan merokok, kejadian penyakit jantung koroner***

Keterangan:

1. Calon Sarjana Kesehatan Masyarakat
2. Pembimbing